

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai evaluasi penyimpanan sediaan farmasi di gudang farmasi Puskesmas Sribhawono Kabupaten Lampung Timur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan sistem penyimpanan sediaan farmasi di gudang farmasi Puskesmas Sribhawono Kabupaten Lampung Timur sebagian besar sudah memenuhi standar yakni sebesar 83% untuk penataan obat, sebesar 83% untuk penyimpanan barang, serta sebesar 80,9% untuk peralatan di gudang.
2. Evaluasi indikator penyimpanan obat di gudang farmasi menunjukkan obat hampir kadaluarsa sebesar 3,3 %, stok mati 3,97 %, TOR 6,09x yang berarti hanya nilai TOR yang sesuai dengan standar.

B. Saran

1. Dalam perencanaan permintaan obat ke Dinas Kesehatan perlu lebih difokuskan lagi, khususnya untuk mengurangi obat hampir kadaluarsa yang tinggi dan stok mati seperti penerapan metode konsumsi dan/atau metode epidemiologi.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian tentang evaluasi indikator yang lain seperti kecocokan barang dengan kartu stok dan persentase nilai akhir stok obat di gudang Puskesmas Sribhawono agar dapat meningkatkan pengelolaan obat secara optimal.